

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka, membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhi, misalnya : (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah Salah satu Mata Pelajaran mulai dari SD yang mengkaji seperangkat Peristiwa, fakta dan konsep yang berkumpul menjadi satu dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Dari hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 132407, terlihat sebagian siswa hasil belajar IPS nya masih rendah. Namun, dari beberapa Siswa masih ada yang hasil belajarnya belum optimal dan tidak menguasai Pelajaran IPS. Siswa berpendapat bahwa belajar IPS itu membosankan, tidak menarik, dan merupakan pelajaran yang sulit dipahami karena pelajaran IPS yang disajikan oleh guru dalam bentuk ceramah dan kurang bervariasi sehingga siswa kurang menguasai konsep-konsep dasar pelajaran yang ada pada materi IPS.

Dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan guru sangat penting, karena guru memegang tugas dalam mengatur dalam kelas. Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat, sebaliknya suasana kelas yang suram, dan siswa yang terlalu banyak dapat menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar dan tidak berkonsentrasi untuk menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar ini juga cenderung dialami siswa-siswi SD Negeri 132407 Tanjungbalai. Kenyataan ini diperkuat oleh pencapaian nilai rata-rata ujian akhir semester genap kelas IV masih rendah. Jumlah siswa terdiri dari 40 siswa, laki-laki 25 dan perempuan 15 siswa. Tetapi hanya 19 orang yang mencapai nilai 70 dan 21 orang yang mendapat nilai 55 (Sumber, guru wali kelas IV SD Negeri 132407 Tanjungbalai). Nilai tersebut masih di bawah nilai ketuntasan yakni 65. Hal ini membuktikan bahwa siswa belum dapat memahami dan menguasai materi IPS yang diajarkan oleh guru.

Banyak faktor penting yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa. Salah satu yang harus ditinjau dalam peningkatan hasil belajar adalah Proses Belajar Mengajar (PBM). Untuk dapat menyiapkan suatu situasi yang tepat dan mampu menimbulkan cara berfikir kritis pada anak didik, seorang guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.

Dari penjelasan di atas maka Peneliti menggunakan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menerapkannya. Salah satu strategi yang akan diterapkan adalah Strategi F.I.R.E-U.P (*Foundation - Intake Information - Real Meaning - Express Your Knowledge - Use Available Resource - Plan Of Action*), yaitu Strategi yang menitik beratkan pada usaha pengembangan keterampilan berpikir untuk memproses informasi yang berguna, yakni strategi yang memberi penekanan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang melibatkan siswa dalam menelaah materi sebelum pelajaran dimulai, yang diberikan sebagai tugas pengetahuan awal siswa dilakukan secara per individu agar hasil belajarnya lebih cepat. Diharapkan Strategi F.I.R.E-U.P ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya pikirnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) siswa.

Berdasarkan pertimbangan di atas peneliti menggunakan Strategi F.I.R.E-U.P Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam dan kegiatan ekonomi. Dengan Strategi F.I.R.E-U.P, siswa diharapkan dapat menemukan hubungan yang bermakna antara pemikiran yang abstrak dengan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata dalam lingkungan pembelajaran. Untuk dapat mengetahui keberhasilan dan hambatan serta pengaruhnya, Strategi F.I.R.E-U.P dapat dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian tindakan kelas adalah Penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas.

Adapun Judul Penelitian Tindakan kelas ini adalah “ **STRATEGI F.I.R.E-U.P UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 132407 KOTA TANJUNGBALAI TAHUN AJARAN 2011/ 2012.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi Identifikasi Masalah adalah :

1. Beberapa Siswa masih ada yang hasil belajarnya belum optimal dan tidak menguasai Pelajaran IPS
2. Hasil belajar siswa untuk Mata Pelajaran IPS masih rendah.
3. IPS adalah Mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.
4. Guru menggunakan Metode Pembelajaran yang Konvensional.
5. Siswa tidak berkonsentrasi untuk menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru karena komunitas siswa yang terlalu banyak di dalam kelas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Strategi F.I.R.E-U.P untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi di SD Negeri 132407 Tanjungbalai Tahun 2011/ 2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah Strategi F.I.R.E-U.P ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi Kelas IV di SD Negeri 132407 Kota Tanjungbalai Tahun ajaran 2011/2012 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi F.I.R.E-U.P Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi kelas IV di SD Negeri 132407 Kota Tanjungbalai Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa : Mendorong siswa agar termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS dengan Materi Sumber Daya Alam dan kegiatan Ekonomi.
- b. Bagi Guru : Bahan masukan bagi guru bidang studi IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi F.I.R.E-U.P.
- c. Bagi Peneliti : Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang ada di SD dan sebagai bahan rujukan untuk peneliti lanjutan, dalam merancang pembelajaran.
- d. Bagi sekolah : Sebagai bahan masukan untuk selalu menyarankan kepada pengajar untuk menggunakan strategi F.I.R.E-U.P dalam proses belajar mengajar dikelas khususnya pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam dan kegiatan Ekonomi.